

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Simpulan

Penelitian ini menggunakan *Systematic literature review* yang merupakan metode *literature review* yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, menginterpretasi seluruh temuan-temuan pada topik penelitian yaitu mengenai model pembelajaran dalam permainan bola basket tingkat SMA pada pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Data di peroleh dengan melakukan analisis pada 21 jurnal (*Final Paper to bereview*) dari 227 jurnal yang di ambil dari 4 data base yaitu *EBSCO, PROQUEST, SAGE dan Taylor&Francis* dengan kata kunci *learning model physical education, basketball, pendidikan jasmani dan olahraga*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari berbagai artikel yang sudah di bahas, peneliti menyimpulkan bahwa ada beberapa model yang cocok digunakan dalam pembelajaran permainan bolabasket dan ada juga beberapa model yang kurang cocok digunakan untuk melakukan pembelajaran permainan bola basket. Beberapa model yang cocok digunakan dalam pembelajaran bolabasket menurut rujukan artikel yang dibahas sebagai berikut : *Cooperative Learning, Peer Teaching, Sport Education dan TGFU*. Sedangkan beberapa model yang kurang cocok digunakan dalam pembelajaran bolabasket yaitu : *Direct Indruction, Game Sense, dan Model Pembelajaran Passing*.

Dari beberapa hasil penelitian, ditemukan temuan konsep model pembelajaran terbaru dengan cara menggabungkan model pembelajaran. Model pembelajaran harus disesuaikan dengan kriteria subjek peserta didik itu sendiri baik dari region, latar belakang, fasilitas, kemampuan guru dalam mengajar, jumlah kuantitas putra maupun putri dan lain lain, yang pada intinya adalah guru mampu menganalisis peserta didik dan kemampuan guru mengajar secara detail. Hal ini dikarenakan banyak penelitian mengungkapkan bahwa adanya perbedaan dari setiap subjek penelitian baik dari level sekolah. Intinya peserta didik level

SMA belum tentu berbeda dengan level SMP di daerah lain, begitupun sebaliknya.

Setelah tahapan awal itu berjalan, selanjutnya adalah menetapkan target yang ingin dicapai dalam permainan bola basket yang disesuaikan dengan tahapan awal sebelumnya. Seperti target dalam game play, management, skill practice atau knowledge. Orientasi keempat pilar inilah yang menentukan prioritas guru dalam melaksanakan pembelajaran permainan bola basket yang ingin dicapai atau tujuan pembelajaran itu sendiri.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian serta implikasi analisis mengenai model pembelajaran yang cocok digunakan dalam permainan bola basket level SMA, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mampu mengeksplorasi factor-faktor lain yang dapat mempengaruhi atau mendorong keterbaruan dalam model pembelajaran serta dapat menjelaskan lebih lengkap tentang manfaat dari setiap model pembelajaran.

### 2. Bagi guru dan pelatih

a. Peranan guru atau pelatih sangat dominan dalam membentuk karakter siswa sehingga harus dapat menempatkan dirinya sebagai panutan yang dapat memberi teladan yang baik di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat.

b. Guru lebih mengembangkan strategi model pembelajaran yang terstruktur di sengaja yang dapat membuat siswa aktif belajar dan mempraktikkan nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga untuk mencapai hasil yang maksimal dari penerapan model pembelajaran yang tentunya mampu membuat anak berkembang baik dari sisi kognitif, motorik maupun afektif.